

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Setelah mengumpulkan data yang relevan melalui penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap temuan-temuan tersebut. Selain itu, peneliti juga akan menjelaskan konsekuensi-konsekuensi yang muncul dari hasil penelitian terkait penerapan metode Muroja'ah dalam proses menghafal Al-Qur'an serta sejauhmana efektivitasnya di Msholla Darul UlumPamekasan .

Peneliti akan mengulas data yang relevan dengan fokus penelitian untuk analisis lebih lanjut.

#### **1. Letak Geografis Musholla Darul Ulum Pamekasan**

Musholla Darul Ulum Pamekasan terletak di Jl. Ngaporan Jaya Kelurahan Kowel Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan observasi bahwa lokasi Musholla Darul Ulum Pamekasan. Berdasarkan observasi bahwa lokasi Musholla Darul Ulum Pamekasan berada di tengah-tengah pemukiman warga di utaranya rumah saya dan berada di belakang rumah Bapak Moh saleh dia bekerja di rumah sakit Selamat Marto Dirjo,sehingga mudah untuk ditemukan dan letaknya juga strategis.

Musholla Darul Ulum Pamekasan merupakan salah satu musholla yang menerapkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an terjemah perkata dari surat An Naba'sampai An-Nas, lalu dilanjutkan

dengan surat Al-Baqarah, dan kitab kuning sehingga menjai poin terpenting dibandingkan dengan Musholla-Musholla lainnya.

## **2. Sejarah berdirinya Musholla Darul Ulum Pamekasan**

Berdirinya Musholla Darul Ulum Pamekasan di bangun pada tahun 1986 di desa kowel pamekasan oleh KH. Ahmad Zahri Rofiqi Almarhum dan diteruskan pengembangannya oleh KH. Muzammil Imron S.Ag, MA merupakan wadah resmi untuk menjembatani para santri yang menginginkan belajar pengetahuan membaca Al-qur'an (mengaji). Saat ini santri musholla putri di kembangkan dengan keberadaan penghafal Al-qur'an. Sampai saat ini diantara 25 santri, 15 sntri penghafal dan sudah 7 santri telah menyelesaikan juz 30 dan sudah di I'lan. Dengan keadaan masyarakat dan lingkungan yang sangat mendukung adanya Tahfid di Musholla Darul Ulum ini di harapkan menjadi alternative positif dalam bidang keagamaan untuk mencetak generasi islam qur'ani.

## **3. Visi**

Musholla Darul Ulum sebagai sebuah organisasi dalam bidang pendidik (Tahfidz Al-Qur'an) mempunyai visi untuk mejadi wadah dalam pengembangan sumber daya manusia yang mampu menghafal Al-Qur'an dan bisa menerapkan nilai-nilai ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an tersebut. Sehingga para santri di harapkan memiliki bekal proyeksi yang tajam tentang berbagai tantangan kehidupan dan selalu tegas terhadap setiap keadaan. Mempunyai sikap (attitude) dan perilaku yang berlandaskan Al-qur'an mempunyai imtaq dan iptaq yang tinggi, berahlakul karimah,

menjadi uswatun hasanah dari lingkungannya dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

#### 4. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan para santri untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
2. Menjadikan santri berkemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
3. Menjadikan santri berkemampuan mengamalkan ilmu-ilmu dalam Al-Qur'an.
4. Mewajibkan santri berbekal ahlak dan kesopanan dalam lingkungan atau kehidupan sehari-hari.

#### 5. Jumlah Santri Musholla Darul Ulum pamekasan

Jumlah santriwati di musholla darul ulum pamekasan yaitu lima belas santri, santri tersebut mengaji setiap habis solat maghrib dan setelah itu ada lima santri yang menghafal al-qur'an santri yang sepuluh mengaji bersama-sama dengan ustadzah, ada program menghafal terjemah al-qur'an santri yang sepuluh itu mengikutinya pada habis solat isya' menghafal dirumahnya dan disetorkan ke ustadzah. Kemudian semua santri pulang dari musholla bersama-sama.

Tabel 4.3 jumlah santri Musholla Darul Ulum

No	Nama	Hafal	Jumlah
1	Nisa	Jus 30 dan jus 1	2 jus
2	Diva	Jus 30	1 jus

3	Lia	Jus 30	1 jus
4	Amel	Jus 30	1 jus
5	Ainun	Jus 30	1 jus

Dari tabel diatas santriwati penghafal Al-Qur'an disini, 1) Nisa menghafal Al-Qur'an dua jus dia siswi SMP berada di bangku sekolah kelas tiga, dia dari tiga bersaudara diantara saudaranya nisa ini yang penghafal Al- Qur'an. 2) Diva menghafal Al-Qur'an satu jus dia siswi SMP berada dibangku sekolah kelas satu, dia berasal dari keluarga sederhana dan keinginannya ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dari sejak dini.3) Lia mengahafal Al-Qur'an satu jus, dia siswi SD berada dibangku sekolah kelas empat dia sejak sekolah madrasah diniyah sangat senang mengaji Al-Qur'an sehingga keinginannya dia jadi seorang penghafal Al-Qur'an.4) Amel menghafal Al-Qur'an satu jus dia siswi SD berada dibangku sekolah kelas enam dia dari kecil sangat menyukai penghafal Al-Qur'an sehingga dia sampai sekarang hafalannya sudah baik. 5) Ainun menghafal Al-Qur'an satu jus dia siswi SMP berada dibangku sekolah kelas tiga dia dari keluarga sederhana keinginannya sejak sekolah dasar (SD) sangat menyukai penghafal Al-Qur'an sehingga sampai sekarang dia menghafal Al-Qur'an.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

### **1. Memahami Arti Kebermaknaan Hidup Bagu Penghafal Al quran di Mushalla Darul Ulum Pamekasan**

Kebermaknaan hidup banyak di bahas oleh tokoh yang bernama Viktor E. Frankl berdasarkan pengalaman hidupnya sendiri ketika menjadi tawanan di Kamp Konsentrasi NAZI Jerman di Austwisch. Semasa tawanan yang penuh penderitaan, Viktor E. Frankl menemukan adanya individu yang mampu bertahan hidup dengan memiliki semangat yang terus tinggi, meskipun banyak diantara tawanan lain sudah putus asa dan bahkan mencoba bunuh diri . Setiap individu mempunyai makna hidup yang berbeda-beda. Makna hidup merupakan hal penting dan berharga. Serta memberikan nilai khusus bagi seseorang. Kehidupan seseorang akan dirasakan menjadi berarti dan berharga jika seseorang yang telah berhasil menemukan makna hidupnya. Dalam makna hidup mengandung tujuan hidup yaitu sesuatu yang perlu dicapai dan dipenuhi. Seseorang yang merasakan hidupnya bermakna dan berharga maka akan menimbulkan perasaan bahagia. Makna hidup tidaka mudah untuk ditemmukan meskipun makna hidup sebenarnya terdapat dalam kehidupan itu sendiri karena makna hidup tersirat dalam kehidupannya.

Beberapa pendekatan digunakan dalam proses mempelajari Al-Qur'an secara hafalan di Musholla Darul Ulum Pamekasan diantaranya: muroja'ah bin nadhar dan ssetoran. Muroja'ah dilakukan setelah solat berjama'ah isya' dan diawasi ustadzah pembimbing. Bin Nadhar dilakukan setelah waktu ashar tepatnya setelah kajian kiab Tafsir Al-Qur'an. Sedangkan setoran dilakukan setelah sholat berjama'ah subuh.

Program tahfidz Al-Qur'an di Musholla Darul Ulum Pamekasan selalu menanamkan sikap ikhlas dalam melaksanakan kegiatan tahfidz.

Tujuannya adalah agar santri tidak merasa terpaksa dalam melaksanakan kegiatan yang ada. Karena dalam melaksanakan sesuatu tanpa adanya kerelaan maka hasilnya tidak akan maksimal. K. Muzammil Imron mengungkapkan kepada peneliti demikian:

“Santri tidak harus dipaksa untuk mengikuti kegiatan disini, hanya saja kita harus mencari cara agar santri mempunyai keinginan sendiri dalam mengikuti kegiatan. Karena jika terlalu dipaksa maka ada akhirnya juga tidak akan mendapatkan apa-apa.”<sup>1</sup>

Upaya tahfidz dalam mendidik santri adalah dengan memberi motivasi dan dukungan penuh terhadap santri melalui pengarahan. Selain itu, pengajar juga menyampaikan pembelajaran tentang ilmu tajwid, memastikan bahwa para pelajar tidak hanya mahir dalam mengingat Al-Qur'an, melainkan juga terampil dalam membacanya dengan lancar, serta baik dan benar *makhroj* dan tajwidnya.

Ustadzah memegang peran sentral dalam menentukan kemajuan santri, karena pengaruh langsung dari metode pengajaran dan bimbingannya. Pernyataan ini disampaikan oleh ustadzah Anis yang menekankan pentingnya peran mereka:

“Tentunya akan menjadi lebih baik jika kualitas pendidiknya juga baik. Terutama dalam tahfidz, maka diperlukan kesabaran juga dalam mendidik sendiri.”

Pada Musholla Darul Ulum Pamekasan, santri-satri belajar menghafal Al-Qur'an melalui penggunaan teknik muraja'ah yang konsisten. Tujuannya adalah untuk mempertahankan keakraban dengan Al-Qur'an. Penggunaan metode ini sangat penting karena memastikan bahwa proses

---

<sup>1</sup> ND santriwati Musholla Darul Ulum Pamekasan , *wawancara langsung* ( minggu 28 april 2024)

pembelajaran berjalan efektif dan berhasil sesuai harapan, seperti yang ditemui.

Sumber 1, Anisa ( pengasuh mushalla Darul Ulum) “Iya pernah bahkan sering agar santriwati mudah menghafal al quran tips itu penting untuk menghafal, karena kalau tidak ada tips atau rumus agak sulit karena di al quran itu banyak sekali persamaan ayat, persamaan kali, dan persamaan huruf banyak sekali.”

Sumber 2, santri 1” Kebermaknaan hidup ada di al quran di surah al baqarah ayat 68-70 sehinggal kita tau apa itu kebermaknaan hidup bagi menghafal al quran.”

Sumber 3, santri 2 “Saya tahu kak, apa itu kebermaknaan hidup yang sudah di jelaskan dalam al quran pada surah al baqarah ayat 68-70.”

Sumber 4, santri 3 “Kebermaknaan hidup ada di surah al baqarah ayat 68-70 kak.”

Sumber 5, santri 4 “Kebermaknaan hidp bisa dipahami dan bisa diketahui di dalam al quran pada surah al baqara ayat 68-70

Sumber 6, santri 5 “Sedikit mengetahui arti kebermaknaan hidup yang ada di dalam al quran pada surah al baqarah ayat 68-70

Dari keterangan diatas dijelskan Santri di mushalla darul ulum banyak yang sudah tau arti Santri di mushalla darul ulum banyak yang sudah tau ati kebermaknaan hidup bagi menghafal al quran yang sudah di jelaskan di dalam al quran pada surah al baqarah ayat 68-70

Seluruh santri di Musholla Darul Ulum Pamekasan. Ustadzah tidak menekankan kuantitas dalam setoran hafalan baru atau tambahan. Dia memberi kesempatan kepada santri untuk menyetorkan minimal satu halaman hafalan setiap hari, dengan penekanan pada konsistensi dalam menyerahkan hafalan. Seperti yang diungkapkan ustadzah anisah:

“Disini tujuan utama setiap kegiatan adalah mencetak santri yang istiqomah, insyaallah jika sudah istiqomah maka dalam setiap kegiatan yang kita jalani akan membuahkan hasil, seperti halnya dalam pelaksanaan Tahfidz.”<sup>2</sup>

Sumber 1, Anisa, (pengasuh musholla darul ulum)

“Untuk mengetahui kebermaknaan dalam proses menghafal al quran disini santri saya suru mereka memahami isi bacaan al quran yang di surah al baqarah pada ayat 68-70 di situ santri bisa menemukan arti dari kebermaknaan hidup penghafal al quran ”

Sumber 2, santri 1 “Proses penghafal al quran menemukan arti kebermaknaan hidup disini ibu nyai menyuruh kita para santri untuk mengkaji dan memahami isi bacaan al quran yang ada di surah al baqarah ayat 68-70

Sumber 3, santri 2 “Kita sebagai santri mencari arti kebermaknaan hidup dengan memahammi isi bacaan al quran di surah al baqarah pada ayat 68-70”

Sumber 4, santri 3 “Proses kami bagi penghafal al quran dalam mengetahui arti kebermaknaan hidup di tunjukkan oleh ibu nyai mengkaji isi bacaan al quran yang ada di surah al baqarah ayat 68-70”

---

<sup>2</sup> Anisah ustadzah Musholla Darul Ulum pamekasan, *wawancara langsung* (Minggu 28 april 2024)

Sumber 5 santri 4 “Ibu nyai memang memberikan petunjuk kak untuk memahami isi al quran yang ada di surah al baqarah pada ayat 68-70 yang menjelaskan arti kebermaknaan tersebut”

Sumber 6 santri 5 “Proses yang saya lakukan untuk mengerti kebermaknaan hidup itu saya mengkaji dan memahi isi al quran pada surah al baqarah ayat 68-70”

Dari keterangan diatas Penghafal al quran di mushalla darul ulum pamekasan untuk mengetahui kebermaknaan hidup bagi penghafal al quran yaitu dengan memahami isi al quran pada surah al baqarah ayat 68-70

Peninjauan ulang hafalan baru dimulai setelah serangkaian kegiatan santri dilaksanakan, sesuai dengan aturan yang berlaku di Musholla Darul Ulum Pamekasan. Proses peninjauan ulang dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat setelah waktu Subuh. Dalam proses ini, santri diharapkan untuk konsisten dalam memperbarui hafalannya kepada ustadzah. Meskipun ada beberapa santri yang belum mampu menambah hafalan setiap hari, namun ada juga yang dapat melakukannya secara teratur dengan syarat untuk hadir setiap hari. Sebagaimana pesan K. Muzammil Imron kepada peneliti:

“Jangan terlalu berfokus pada jumlah banyaknya hafalan, yang perlu kita jalani hanya istiqomah. Dan pada seluruh santri untuk selalu mengikuti kegiatan Tahfidz yang ada disini. Insyaallah apa yang kalian cita-citakan akan Allah berikan.”

Pelaksanaan muroja’ah hafalan lama bersama teman setiap harinya, setelah menyelesaikan revisi hafalan baru, rutin dilakukan muroja’ah. Hal

ini umumnya dilakukan oleh para santri yang telah menyelesaikan revisi hafalannya satu sampai tiga kali. Seperti yang diungkapkan Nadifa

“bagi saya muroja’ah bersama teman ini sangat enak, karena rasanya beda ketika muroja’ah bersama ustadzah. Kadang jika bersama ustadzah itu ada perasaan takut salah, tapi jika bersama teman iya enak jika salah tinggal ditegur.”<sup>3</sup>

Ustadzah mengkaji hafalan lama secara langsung atau melalui proses muraja'ah terpandu. Dalam proses ini, ada kebijakan yang ditetapkan: 1) Jika seorang santri memiliki hafalan kurang dari satu juz, mereka harus mengulangi hafalan lama setiap kali mengkaji hingga mereka menghafal bagian baru. 2) Bagi mereka yang memiliki hafalan lebih dari satu juz, harus disetorkan setiap kali mereka melakukan muraja'ah secara individu.

Sumber 1 Anisa (pengurus musholla darul ulum) “Kehidupan seorang individu yang menghafal Al-Quran sebagai manusia pada umumnya seringkali dihadapkan pada tantangan dan ujian yang mampu mempengaruhi bahkan mengubah cara berpikir, perilaku, dan karakter mereka. Penghafal quran kehilangan semangat bahkan menyerah. Sehingga mereka harus tau apa arti kebermaknaan hidup bagi penghafal al quran”

Sumber 2, santri 1 “Bentuk kebermaknaan hidup di mushalla darul amin yaitu dengan memahami isi dari surah al baqarah pada ayat 68-70”

---

<sup>3</sup> ND santriwati Musholla Darul Ulum Pamekasan, *wawancara langsung* (minggu 28 april 2024)

Sumber 3, santri 2 “Bentuk kebermaknaan hidup bagi kita penghafal al quran sudah jelas dari kegiatan kita yang memahami isi dari al quran pada surah al baqarah ayat 68-70”

Sumber 4, santri 3 “Bentuk kebermaknaan hidup bagi santriwati sangatlah bermanfaat sekali sehingga saya sebagai penghafal al qur an bisa menghafal dengan baik dan sempurna”

Sumber 5, santri 4 “Bentuk kebermaknaan hidup di lingkungan mushalla darul ulum sangat memiliki potensi yang tinggi bagi penghafal al quran”

Sumber 6, santri 5 “Bentuk kebermaknaan hidup bagi saya sendiri sangatlah bermanfaat sekali bagi kita penghafal al quran”

Jadi dari hasil penjelasan di atas dapat di simpulkan “Bentuk kebermaknaan hidup di mushalla darul ulum pamekasan yaitu dengan memahami isi dari surah al baqarah ayat 68-70

## **2. Proses Penghafal Al-Qur'an Di Musholla Darul Ulum Pamekasan Dalam Menemukan Kebermaknaan Hidup**

Dalam proses mengingat Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah, hal tersebut memastikan bahwa santri dapat mempertahankan hafalan mereka dengan konsisten, baik itu untuk hafalan baru maupun yang telah mereka pelajari sebelumnya. Dengan demikian, metode muroja'ah dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dan sesuai untuk memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an, seperti yang telah dijelaskan oleh ustadzah Anis:

“muroja'ah sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Karena jika santri hanya menambah hafalan saja tanpa adanya muroja'ah, maka bisa dikatakan santri tersebut bukan seorang penghafal Al-Qur'an.karena sejatinya orang yang menghafal Al-Qur'an itu

selain menambah hafalan maka dia senantiasa selalu mengulang-ulang hafalannya.”

Menambah kapasitas ingatan Al-Qur'an melalui peraktek muroja'ah dan menambah hafalan minimal satu halaman merupakan strategi yang efektif untuk menjaga dan meningkatkan kemahiran menghafal Al-Qur'an bagi santri. Hal ini memastikan konsistensi dalam memperbaharui hafalan serta memperkuat yang sudah ada. Karena itu, strategi muroja'ah menjadi pilihan yang efektif dan relevan untuk dipertimbangkan saat mempelajari Al-Qur'an secara mendalam. Sebagaimana yang dijelaskan Ustadzah Anis sebagai berikut:

“ Metode muroja'ah adalah cara bagi santri agar hafalan tetap terjaga, baik hafalan lama ataupun hafalan baru. Jadi kami tidak perlu khawatir lagi dalam kualitas hafalaan santri, cukup kita awasi saja setiap muroja'ah yang dilaksanakan santri harinya baik muroja'ah yang dilakukan secara mandiri ataupun secara terbimbing.”

Bagi koordinator untuk dapat menilai seberapa efektifnya penggunaan metode muroja'ah yang telah diimplementasikan dan penerapannya dalam praktik muroja'ah harian. Sebagaimana dijelaskan oleh Abrorriyah:

“ Pelaksanaan muroja'ah disini sudah efektif dilihat dari hasil hafalan santri. Karena dengan metode inilah kita bisa membantu menjaga hafalan santri agar tidak cepat hilang, karena jika hafalan tidak di muroja'ah maka sia-sia, dan sangat disayangkan apabila hafalan yang sudah capek-capek dihafal akan hilang dengan percuma.”

### **3. Bagaimana Bentuk Kebermaknaan Hidup Bagi Penghafal Al-Qur'an di Mushalla Darul Ulum Pamekasan**

Makna harus ditemukan dalam diri individu, seorang individu tidak menciptakan atau memiliki makna, melainkan harus menemukannya. Dengan kata lain, menemukan makna hidup, individu harus keluar dari persembunyian dan penyongsongan tantangan di dunia luar yang memang ditunjukkan kepada individu tersebut.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, selalu ada Variabel-variabel yang memiliki dampak baik atau buruk. Hal ini juga berlaku untuk penggunaan metode muroja'ah di Musholla Darul Ulum Pamekasan. Terdapat sejumlah faktor yang mendukung dan juga menghambat pelaksanaan metode muroja'ah tersebut:

Beberapa elemen turut mendukung individu dalam proses menghafal Al-Qur'an. Pertama, motivasi yang kuat merupakan faktor utama. Kedua, pemahaman mendalam terhadap arti dan makna yang tersirat dalam Al-Qur'an sangatlah penting. Ketiga, pengaturan yang baik dalam proses menghafal juga berperan besar. Terakhir, ketersediaan fasilitas yang mendukung seperti lingkungan yang kondusif.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat proses penghafalan Al-Qur'an. Pertama, kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu secara efektif. Kedua, keberadaan ayat-ayat yang serupa dapat menjadi jebakan dan menyebabkan kebingungan serta keraguan. Ketiga, kurangnya kegiatan pengulangan terhadap ayat-ayat yang telah dihafal. Terakhir, ketiadaan bimbingan atau bantuan dari seorang guru.

Dalam menghafal Al-Qur'an maka tantangan yang paling berat adalah menjaga hafalan agar tidak hilang karena hanya menambah hafalan

itu sangatlah gampang. Maka dari itu muroja'ah sangatlah penting dalam menjaga hafalan seorang *huffadz*, Sebagaimana diungkapkan Ustadzah Anis:

“ Yang sangat diperhatikan disini adalah muroja'ahnya, karna prinsip kami mempertahankan hafalan itu jauh lebih sulit dibandingkan dengan menambah hafalan yang baru.”

Motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an secara mendalam adalah kunci utama dalam meraih pencapaian yang diinginkan. Motivasi ini berawal dari diri sendiri dengan membayangkan apa yang akan diperolehnya ketika tercapai semua keinginannya. Tidak kalah pentingnya motivasi dari orang-orang terdekat seperti orang tua di rumah yang senantiasa selalu memberikan motivasi terhadap anaknya. Seperti yang diungkapkan santri Musholla Darul Ulum Pamekasan yaitu Nadifatus Zahro:

“ Terkadang saya berada di titik jenuh dalam menghafal Al-Qur'an. tetapi saya selalu berusaha untuk mencari motivasi diri dan selalu teringat perjuangan orang dalam memberikan dukungan untuk masuk program tahfidz disini. Maka dari itu saya tidak mau mengecewakan pengorbanan orang tua saya.”

Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode muroja'ah di Musholla DarulUlum Pamekasan :

Salah satu faktor penghambat bagi Seseorang yang mengingat Al-Qur'an mungkin terkadang melupakan ayat yang telah dihafalnya. Sebagaimana diungkapkan Ainun nisa :

“ saya itu sering lupa dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Terkadang setelah setoran hafalan baru jika tidak segera di muroja'ah maka akan keesokannya akan lupa.”

Keengganan untuk mengatasi tantangan menghafal Al-Qur'an sering kali menjadi kendala utama bagi banyak calon Hafiz. Mengatasi sifat

ini terkadang menjadi suatu tantangan yang sulit bagi mereka yang berusaha untuk menghafal Al-Qur'an.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Memahami Kebermaknaan Hidup

Makna hidup adalah sesuatu yang dianggap penting, benar, dan ditambahkan serta memberi nilai khusus bagi seseorang. Apabila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan ini dirasakan demikian berarti dan berharga.<sup>4</sup> Seseorang yang memiliki makna hidup akan bijak dalam menghadapi masalah. Mereka akan mampu mengambil arti atau hikmah yang tersimpan baik dibalik kejadian yang mereka lalui baik dalam keadaan yang menyenangkan maupun dalam keadaan menderita.<sup>5</sup> Hidup yang bermakna merupakan corak kehidupan yang sarat dengan kegiatan, penghayatan dan pengalaman-pengalaman bermakna, yang apabila hal itu terpenuhi akan menimbulkan perasaan-perasaan bahagia dalam kehidupan seseorang.<sup>6</sup> Ada beberapa cara yang dipakai dalam mempelajari Al-Qur'an secara hafalan di Musholla Darul Ulum Pamekasan diantaranya muroja'ah bin nadhar dan setoran. Dilakukan setelah solat berjemaah isya' dan diawasi oleh ustadzah pembimbing. Bin nadhar dilakukan setelah waktu ashar tepatnya setelah kajian tafsir al-Qur'an sedangkan setoran dilakukan setelah solat subuh. Memorizing Al-Qur'an adalah suatu upaya yang ditekuni oleh institusi pendidikan untuk

---

<sup>4</sup> Bastaman 1996

<sup>5</sup> Frankl dan Schut, 1991

<sup>6</sup> Bastaman 2007

mengajak mahasiswa agar lebih akrab dengan Al-Qur'an, membantu meningkatkan kecintaan mereka terhadap kitab suci tersebut. Dengan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, seseorang merasakan kedekatan dengan prinsip-prinsip Islam.

Al-Qur'an adalah penutup dari wahyu Ilahi yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril. Sebagai penutup dari rangkaian wahyu sebelumnya, Al-Qur'an menggabungkan esensi semua kitab suci sebelumnya yang Allah Yang Maha Esa menurunkan wahyu kepada para nabi dan rasul sebelum kedatangan nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diperoleh dari akar kata "qora'a-yaqro'u-qur'an" yang mengandung makna "sesuatu yang dibaca" (Al-maqr'u), yang menegaskan pentingnya umat Islam untuk membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga merupakan manifestasi dari konsep al-qira'atun yang menggambarkan tindakan pengumpulan atau penyatuan. Hal ini dinyatakan hal seperti ini terjadi nampaknya menggabungkan beberapa elemen seperti huruf, kata, dan kalimat secara sistematis, membentuk suatu rangkaian yang terstruktur dengan baik. Maka dari itu, menjadi esensial untuk mengamati Al-Qur'an dengan teliti sesuai dengan pengucapan yang tepat dan karakteristik hurufnya, serta untuk memahami, merenungkan, dan menerapkan makna-makna yang terdapat di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Kata Al-Qur'an secara etimologi ini ulama berbeda pendapat dalam mengartikannya antara lain:

---

<sup>7</sup> Daniel Juned "Antropologi Al-Qur'an" (Jakarta: Erlangga, 2011), hal 17

1. Menurut pandangan Imam Syafi'i, Al-Qur'an dipandang sebagai isim alam murtajjal, yang berarti bahwa Al-Qur'an merupakan istilah yang secara langsung merujuk kepada firman Allah sejak awal, dan bukan sebagai istilah yang diambil dari sumber lain.
2. Menurut Abd Wahab al-Kalaf, Al-Qur'an didefinisikan sebagai wahyu ilahi. Kehujjahan dan kebenaran isinya dijamin, menjadikannya sebagai sumber hukum, panduan spiritual, dan kriteria dalam ibadah. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu yang terangkum dalam lembaran mushaf, dimulai dengan surah pembuka Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah penutup An-Nashr, yang secara luas diterima sebagai mutawatir.

## **2. Proses Penghafal Al-Qur'an Di Musholla Darul Ulum Pamekasan**

Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, efektivitas memegang peranan sentral dalam pembelajaran karena menentukan keberhasilan model pembelajaran yang dipilih. Efektivitas diukur dari kemampuan siswa dalam mencapai tujuan spesifik, yang merupakan indikator utama dari pencapaian hasil belajar yang optimal. Kualitas pembelajaran dianggap berhasil atau efektif jika dapat mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Dari berbagai definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan yang dicapai dalam menerapkan suatu metode pembelajaran. Evaluasi efektivitas ini dapat dilakukan dengan memperhatikan

peningkatan hasil belajar siswa yang terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan.<sup>8</sup>

### **3. Bagaimana Bentuk Kebermaknaan Hidup Bagi Penghafal Al-Qur'an**

#### a) Motivasi dari orang-orang terdekat

Pentingnya mengingat Al-Qur'an tidak dapat dipandang sebelah mata, karena hal ini menjadi salah satu faktor utama dalam meraih kesuksesan dan mencapai cita-cita. Motivasi tidak hanya datang dari sebaya seperti teman saya, Fina, yang selalu memberikan dukungan, atau para ustadzah, tetapi juga dari orang tua yang menginginkan anak-anak mereka menjadi hafidz dan hafidzah.

#### b) Adanya kegiatan muraja'ah yang sudah terkontrol

Penjadwalan rutin dilakukan untuk pelaksanaan metode muroja'ah, yang dilakukan setiap setelah Dhuhur atau pukul 14:00. Ada jadwal libur setiap hari Jum'at dan Minggu. Pada hari Jum'at, kegiatan biasanya adalah tilawah bersama di musholla.

#### c) Lingkungan yang kondusif

Suasana yang mendukung sangat berperan dalam keberhasilan program pembelajaran dan memorisasi Al-Qur'an. Ketika lingkungan tempat belajar sudah memberikan kenyamanan, proses memorisasi berlangsung lebih lancar tanpa

---

<sup>8</sup> Al-Ghautsani, Y. bin A .(2004) . cara mudah dan cepat Menghafal Al-Qur'an Pustaka Azam

merasa terbebani atau kurang semangat. Bahkan, ada kalanya penghafal mampu menciptakan suasana nyaman sendiri. Hal ini membantu mereka untuk lebih fokus dan konsentrasi dalam menghafal.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Anisah , Ustadzah Musholla Darul Ulum Pamekasan *wawancara langsung* (minggu 28 April 2024)